

Pengaruh Pembiayaan Letter of Credit pada Produk Trade Finance Terhadap Revenue Bank Muamalat Periode 2015-2017

The Influence of Letter of Credit Financing on Trade Finance Products Against Revenue Bank Muamalat Period 2015-2017

¹Muhammad Riftrariandi Al Fathan, ²Azib, ³Yayat Rahmat Hidayat

^{1,2,3} Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email: ¹riftrariandi14@gmail.com, ²azib_asroi@yahoo.com, ³yayatrahmahidayat@unisba.ac.id

Abstract. Letter of Credit is a bank agreement to settle international trade transactions that provide a safeguard for all parties concerned with the transaction and will guarantee the payment provided if the terms and conditions of the L / C are met. Letter of Credit can also mean that payments made are based solely on the documents solely and not on the goods or services concerned. The author took the topic of "The influence of Letter of Credit financing on Trade Finance Products Against Revenue Bank Muamalat Period 2015-2017". This issue looks at how far the influence of Letter Of Credit on the Revenue bank muamalat. The author conducts research on the activities of export-import transactions in the export-import section of one Islamic bank namely Bank Muamalat Center which is located in Central Jakarta. The purpose of this research are: (1) to know the development of Letter Of Credit financing on Trade Finance product of bank muamalat, (2) to know the development of Revenue Bank muamalat, (3) to know the effect of Letter Of Credit financing on Trade Finance product to Revenue bank muamalat. The method used is quantitative with analyzed by Simple Regression Analysis technique, that is letter of credit data and revenue data in financial statement of bank muamalat. The data that have been analyzed is drawn by hypothesis and determination. Based on the results of research and discussion that has been done, can be concluded as follows: (1) Bank Muamalat has been trying to run the product Letter Of Credit services during 2002-2018 when ditotal find unstable growth in the last 17 years found increase and decrease in financing Letter of Credit. (2) Bank Muamalat's income during 2002-2018 when found to have found unstable growth in the last 17 years found a decline and decline in 2017. (3) Letter of Credit Financing found a significant influence on Revenue Bank Muanalat due to coefficient of determination obtained 14.1% of the remaining 85.9% of other bank products that could affect revenue but it is not known that from 85.9% it can be found to be significantly greater than the financing of the letter of credit.

Keywords: Letter of Credit, Trade Finance, Revenue.

Abstrak. *Letter of Credit* adalah suatu perjanjian bank untuk menyelesaikan transaksi perdagangan internasional yang memberikan suatu bentuk pengamanan untuk semua pihak yang bersangkutan dengan transaksi tersebut dan akan menjamin pembayaran yang disediakan apabila syarat-syarat dan kondisi-kondisi dalam *L/C* dipenuhi. *Letter of Credit* juga bisa diartikan pembayaran yang dilakukan didasarkan hanya pada dokumen semata-mata dan tidak pada barang atau jasa yang bersangkutan. Penulis mengambil topik yaitu "Pengaruh pembiayaan *Letter of Credit* Pada Produk *Trade Finance* Terhadap *Revenue Bank Muamalat* Periode 2015-2017". Permasalahan ini melihat sejauhmana pengaruh *Letter Of Credit* terhadap *Revenue* bank muamalat. Penulis melakukan penelitian terhadap kegiatan transaksi ekspor-impor pada bagian ekspor-impor disalah satu bank syariah yaitu Bank Muamalat Pusat yang beralamat di Jakarta Pusat. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui perkembangan pembiayaan *Letter Of Credit* pada produk *Trade Finance* bank muamalat, (2) untuk mengetahui perkembangan *Revenue* bank muamalat, (3) untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Letter Of Credit* pada produk *Trade Finance* terhadap *Revenue* bank muamalat. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan dianalisis dengan teknik Analisis Regresi Sederhana, yakni data *letter of credit* dan data *revenue* dalam laporan keuangan bank muamalat. Data yang sudah dianalisis ditarik kesimpulan dengan cara hipotesis dan determinasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Bank Muamalat telah berusaha menjalankan produk jasa *Letter Of Credit* selama 2002-2018 bila ditotal mendapati perkembangan yang tidak stabil dalam 17 tahun terakhir mendapati kenaikan dan penurunan dalam pembiayaan *Letter of Credit*. (2) Pendapatan Bank Muamalat selama 2002-2018 bila ditotal mendapati perkembangan yang tidak stabil dalam 17 tahun terakhir mendapati kenaikan dan penurunan yang merosot di tahun 2017. (3) Pembiayaan *Letter of Credit* mendapati pengaruh yang signifikan terhadap *Revenue Bank Muanalat* dikarenakan pada koefisien determinasi memperoleh 14,1 % dari sisanya sebanyak 85,9 % dari produk bank lainnya yang dapat mempengaruhi pendapatan tetapi tidak dapat diketahui bahwa dari 85,9% itu bisa mendapati signifikan

yang lebih besar dari pembiayaan letter of credit.

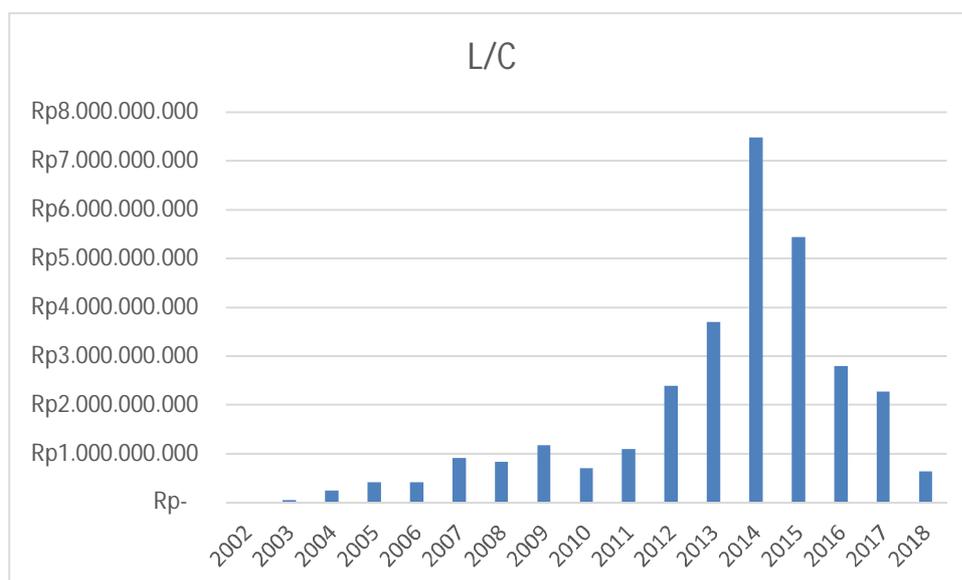
Kata Kunci: Letter of Credit, Perdagangan Internasional, Pendapatan.

A. Pendahuluan

Ketergantungan Indonesia pada perdagangan internasional sebagai mesin pergerak perekonomian nasional cukup besar. Salah satu aktivitas perekonomian yang tidak dapat dilepaskan dari perdagangan internasional adalah aktivitas aliran modal, baik yang sifatnya masuk maupun keluar dari suatu negara.¹

Dalam melakukan transaksi internasional atau perdagangan antar negara, seperti transaksi ekspor-impor ditambah dengan jumlah serta harga yang cukup besar dan tinggi, maka dipastikan akan berbeda dengan transaksi lokal atau biasanya.² Transaksi antar negara apalagi dengan jumlah dan harga yang besar tinggi, biasanya membutuhkan lembaga perbankan yang menjamin untuk transaksi internasional ini. Lembaga tersebut yakni bank-bank devisa, yang bertugas melayani serta menerbitkan Letter of Credit (L/C). Bank muamalat ini melayani serta menerbitkan jasa pembiayaan Letter of Credit (L/C) dari produk trade finance untuk perusahaan yang terlibat ekspor-impor.

Pada umumnya semua bank dapat melaksanakan pembayaran keluar negeri dengan memiliki izin sebagai bank devisa. Pembayaran keluar negeri tidak dapat dilakukan dengan rupiah walau melakukan pembiayaannya di Indonesia, karena mata uang rupiah belum dapat diterima sebagai alat pembayaran yang sah diluar negeri. Pembayaran keluar negeri adalah suatu transaksi yang menyangkut dengan valuta asing.³ Sementara tingkat kurs valuta asing terhadap rupiah tidak selalu tetap dari waktu ke waktu.



Gambar 1. Perkembangan rata-rata pembiayaan letter of credit di bank muamalat tahun 2002-2018

¹ D. Salvatore. *International Economics*. Prentice-Hall. 2007.

² Ramlan Ginting. *Letter of Credit Tinjauan Aspek Hukum dan Bisnis*. Jakarta. Salemba Empat. 2002.

³ Arens, Alvin, Elder A, Randal J and Beasley. *Auditing and Assurance Service and Integrated Approach*. 2003.

Gambar diatas menunjukkan perkembangan rata-rata pembiayaan letter of credit (L/C) di bank muamalat indonesia pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2018 bank muamalat yang terus mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak stabil dari tahun ketahun. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam pembiayaan letter of credit di bank muamalat sehingga terjadinya penurunan dan peningkatan pembiayaan, salah satunya yaitu selisih perbedaan kurs pun berpengaruh terhadap revenue bank muamalat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana perkembangan pembiayaan letter of credit pada produk trade finance di bank muamalat?,” “Bagaimana perkembangan revenue bank muamalat?,” “Bagaimana pengaruh pembiayaan letter of credit pada produk trade finance terhadap revenue bank muamalat?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk Mengetahui Perkembangan Pembiayaan Letter of Credit Pada Produk Trade Finance Bank Muamalat.
2. Untuk Mengetahui Perkembangan Revenue Bank Muamalat.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pembiayaan Letter of Credit Pada Produk Trade Finance Terhadap Revenue Bank Muamalat.

B. Landasan Teori

Lembaga perbankan syariah adalah suatu lembaga yang mempunyai berbagai macam produk dan fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Tidak hanya untuk membantu masyarakat dalam melakukan transaksi menghimpun dana dan menyalurkannya dalam bentuk-bentuk lainnya. Selain untuk memenuhi transaksi dalam negeri, bank juga mempunyai fungsi untuk membantu konsumen untuk melakukan transaksi perdagangan dengan dunia luar (internasional). Menurut Ramlan Ginting “*Letter of Credit* adalah janji membayar dari bank penerbit kepada penerima yang pembayarannya hanya dapat dilakukan oleh bank penerbit jika penerima menyerahkan kepada bank penerbit dokumen-dokumen yang sesuai dengan persyaratan *Letter of Credit*”.⁴ Adapula pengertian *Letter of Credit* menurut Aliminsyah dan Padji mengatakan bahwa “*Letter of Credit* (surat perintah pengiriman) yaitu jenis surat perintah pengiriman barang yang berasal dari importir atau pembeli kepada eksportir atau penjual yang transaksi-transaksi pembayarannya dijamin oleh bank”.⁵ Adanya transaksi dengan dunia luar memacu perusahaan untuk berani bersaing baik mutu maupun pelayanannya. Transaksi dengan dunia internasional lebih banyak menghadapi masalah tidak seperti dengan transaksi dalam negeri. Masalah yang dihadapi biasanya karena adanya perbedaan mata uang, hukum yang berlaku, kebiasaan dan jarak antara pembeli dan penjual dan resiko-resiko lainnya. Sebagai lembaga yang bermotif profit orientid. Maka bank pun akan memperhatikan keuntungan yang harus dicapainya. Bank memiliki berbagai sumber pendapatan yang salah satunya berasal dari kegiatan pembiayaan. Kegiatan pembiayaan ini harus dilakukan dengan sebaik mungkin dan diupayakan tidak terdapat kegiatan pembiayaan yang macet sehingga kelangsungan hidup dari bank tersebut pun dapat terjamin.

Menurut standar akutansi keuangan yang dimaksud dengan pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu badan usaha yang timbul

⁴ Ramlan Ginting. *Letter of Credit Tinjauan Aspek Hukum dan Bisnis*. Edisi kedua. Jakarta. Salemba Empat. 2002

⁵ Aliminsyah. *Kamus Istilah Akuntansi*. Bandung. CV Yarama Widya. 2002.

dari penyerahan barang dagang atau jasa atau aktivitas usaha lainnya didalam satu periode. Tidak termasuk dalam pengertian diatas, pendapatan adalah peningkatan aktiva perusahaan yang timbul dari pembelian harta, investasi oleh pemilik, persamaan atau koreksi laba-rugi periode lalu. Menurut accounting terminology buletin yang dikutip dari ahmedriahi dan bekaoui menyatakan bahwa “pendapatan berasal dari penjualan barang dan penyerahan jasa serta diukur dengan pembebanan yang dikenakan kepada pelanggan, klien atau penyewa untuk barang dan jasa yang disediakan bagi mereka. Pendapatan juga mencakup keuntungan dari penjualan aktiva tetap (selain saham yang diperdagangkan), bunga, dan dividen yang diperoleh dari investasi, dan peningkatan lainnya dalam ekuitas pemilik kecuali yang berasal dari kontribusi modal dan penyesuaian modal”.⁶

Pendapatan dan laba tidak boleh diantisipasi secara material yang dinyatakan terlampaui besar atau terlampaui kecil. Mengingat adanya perbedaan antara saat dilakukan persetujuan untuk menjual dengan saat penyerahan barang. Maka perlu diadakan pisah batas secara layak dan konsisten pada awal dan akhir periode, agar perhitungan laba-rugi menggambarkan hasil usaha yang sewajarnya untuk periode tersebut.

Menurut APB Statement No.4 yang dikutip oleh Eldon S. Hendriksen dan Michael F Van brede menyatakan bahwa “ Pendapatan adalah kenaikan bruto dalam aktiva atau penurunan bruto dalam kewajiban yang diakui dan diukur sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum yang dihasilkan dari jenis kegiatan yang mencari laba dari suatu perusahaan yang dapat mengubah ekuitas pemilik”.⁷ Bank yang melakukan pembayaran keluar negeri akan menggunakan mata uang asing, sehingga posisi aktiva dan kewajiban bank harus dijabarkan dari mata uang asing kemata uang rupiah. Begitu pula pelaksanaannya. Transaksi *Letter of Credit* yang menggunakan uang mata asing dijabarkan dalam mata uang rupiah sesuai dengan kurs yang terjadi pada saat transaksi dilaksanakan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Antara Letter of Credit (X) dengan Revenue (Y)

Berikut adalah penelitian mengenai pengaruh antara Letter of Credit dengan Revenue, yang diuji menggunakan teknik analisis Regresi Linear Sederhana. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. Pengaruh Antara Letter of Credit (X) dengan Revenue (Y)

Variabel	r_s	t_{hitung}	T_{tabel}	Keputusan	Derajat Keeratan	Koefisien Determinasi
X dan Y	0,141	2,367	2,032	Ho ditolak	Kuat	14,1 %

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2018.

⁶ Ahmed Riahi Belkaoui. *Accounting Theory*. Edisi 5. Jakarta. Salemba Empat. 2006.

⁷ Van Brede dan Hendriksen. *Teori Akunting*. Edisi kelima. Batam. Interaksara. 2000.



Gambar 2. Daerah Penolakan Hipotesis

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara pembiayaan letter of credit dengan revenue adalah 0,141. Pengaruh ini termasuk kategori kuat/tinggi. Hasil pengujian dengan statistik didapat nilai $t_{hitung} (2,367) > t_{tabel} (2,032)$. Hal tersebut mengindikasikan penolakan H_0 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan letter of credit dengan revenue. Artinya semakin tinggi pembiayaan letter of credit, semakin tinggi pula revenue yang didapat. Koefisiensi determinasi yang didapat dari hasil perhitungan adalah 14,1%. Hal ini memberikan pengertian bahwa revenue bank muamalat dipengaruhi oleh variabel pembiayaan letter of credit sebesar 14,1%, sedangkan sisanya, 85,9%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian terlihat bahwa setelah penulis meneliti laporan keuangan bank muamalat, untuk meneliti laporan pembiayaan letter of credit terhadap revenue bank muamalat. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara pembiayaan letter of credit dengan revenue bank muamalat. Bila diteliti lebih lanjut untuk bank muamalat bisa meningkatkan pembiayaan letter of credit pada konsumen nasabah ekspor impor untuk pembiayaan letter of credit di bank muamalat.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan melalui sumber-sumber yang telah penulis peroleh seperti yang telah diuraikan dalam bab-bab terdahulu dan setelah dilakukan analisis atas Pengaruh pembiayaan *Letter of Credit* Pada Produk Trade Finance Terhadap *Revenue* bank Muamalat Periode 2015-2017, laporan tugas akhir ini maka penulis akan menyimpulkan sebagai berikut :

4. Berdasarkan perkembangan pembiayaan *Letter of Credit* pada produk *Trade Finance* di Bank Muamalat bahwa data yang telah saya teliti memiliki perkembangan yang sangat tidak stabil dalam pembiayaan *Letter of Credit* di bank muamalat, dikarenakan pada tahun 2002 hingga 2014 dalam pembiayaan *Letter of Credit* mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil tetapi pada tahun 2014 mendapatkan pembiayaan sebesar 7 miliar dari tahun-tahun sebelumnya. Tetapi bank muamalat pun mulai mendapati kemerosotan penurunan pembiayaan *Letter of Credit* pada tahun 2015 hingga 2017 hingga penurunannya sebesar 2 miliar.
5. Berdasarkan perkembangan *Revenue* di Bank Muamalat bahwa data yang telah saya teliti memiliki perkembangan yang sangat tidak stabil terhadap pendapatan bank muamalat, dikarenakan pada tahun 2002 hingga 2005 pendapatannya hanya sampai 1 miliar, dan paling tinggi pendapatan di bank muamalat pada tahun 2013 yaitu mencapai 3 miliar dalam 12 tahun terakhir di 2013. Tetapi bank muamalat pun mendapati kemerosotan penurun yang sangat tajam pada pendapatan bank

muamalat dari tahun 2014 hingga 2017 dan kemerosotan yang sangat tajam dalam penurunan pendapatan pada tahun 2017 hanya mendapatkan 300 juta dalam pendapatan bank muamalat tersebut.

6. Berdasarkan nilai standar deviasi yang diperoleh dari kedua variabel maka dapat diketahui bahwa variabel *Letter of Credit* mempunyai nilai lebih besar. Karena berdasarkan nilai T maka pada pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai T hitung kebutuhan *Letter of Credit* > dari nilai T tabel, maka hal ini berarti bahwa *Letter of Credit* mempunyai pengaruh yang berarti terhadap peningkatan *Revenue* di Bank Muamalat. Hal ini menyatakan terdapatnya pengaruh *Letter of Credit* terhadap *Revenue* adalah nilainya sebesar 14,1% yang dimiliki oleh pembiayaan *Letter of Credit* yang signifikan dan berpengaruh terhadap *Revenue*, walau sebanyak 85,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil uji hipotesis, analisis, dan kesimpulan yang telah dibuat, penulis akan mencoba memberikan saran yang mungkin akan menjadi masukan bagi Bank Muamalat Indonesia, yaitu :

1. Bank Muamalat Indonesia Jakarta Pusat lebih meningkatkan pembiayaan *Letter of Credit* untuk dapat pencapaian lagi yang lebih baik dari sebelum-belumnya. Perlu adanya meningkatkan suatu produk jasa *Letter of Credit* agar calon-calon nasabah dibidang ekspor impor bisa tertarik dengan adanya pembiayaan *Letter of Credit* di Bank Muamalat Indonesia.
2. Pendapatan yang berasal dari rekening operasional lain, tidak termasuk pada rekening operasional utama bank. Hal ini dikarenakan pendapatan operasional lain bank hanya merupakan hasil tidak langsung dari kegiatan utama bank. Maka, sebaiknya pendapatan dari *Letter of Credit* dibedakan penempatan pencatatan laporan laba ruginya agar tidak terjadinya kesalahan pendapatan dengan pendapatan dari produk bank lainnya.

Daftar Pustaka

- Arens, Alvin, Elder A, Randal J and Beasley. 2003. *Auditing and Assurance Service and Integrated Approach*.
- Aliminsyah. 2002. *Kamus Istilah Akuntansi*. Bandung. CV Yarama Widya.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. *Accounting Theory*. Edisi 5. Jakarta. Salemba Empat.
- Ginting, Ramlan. 2002. *Letter of Credit Tinjauan Aspek Hukum dan Bisnis*. Jakarta. Salemba Empat.
- Salvatore, D. 2007. *International Economics*. Prentice-Hall.
- Van Brede dan Hendriksen. 2000. *Teori Akunting*. Edisi kelima. Batam. Interaksara.